

Pengaruh Tingkat Kehadiran Terhadap Hasil Belajar Statistik Mahasiswa

Lalu Saparwadi

Institut Teknologi Sosial dan Kesehatan Muhammadiyah Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 27, 10, 2023
Diperbaiki 28, 10, 2023
Disetujui 29, 10, 2023

Katakunci:

Attendance;
Student Learning Outcomes;
Statistics

ABSTRACT

One way or another, a person's readiness to learn can be seen from the level of attendance at learning. At the higher education level, the presence of students in the learning process is very important. The aim of this research is to see the effect of attendance levels on student learning outcomes in statistics courses. Research is associative research which aims to determine the causal relationship between two or more variables. The sample in this research was 23 students. The research method in this research is the documentation method. The data analysis used in this research is quantitative data analysis with the help of SPSS 16. The results of this research show that there is an influence on student attendance levels on student learning outcomes in statistics courses. The influence of the level of student attendance on student learning outcomes is positive, where if the level of student attendance is good it will be in line with good student learning outcomes.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Penulis Korespondensi:

Lalu Saparwadi

Institut Teknologi Sosial dan Kesehatan Muhammadiyah Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Email: lalusaparwadi@gmail.com

Cara Sisasi Artikel ini dalam APA:

Lalu Saparwadi. (2023). Pengaruh Tingkat Kehadiran Terhadap Hasil Belajar Statistik Mahasiswa. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 1(2), 169-173. <https://doi.org/10.35870/ljit.v1i2.2099>

1. PENDAHULUAN

Perjalanan kehidupan manusia tidak bisa lepas dari proses pembelajaran. Melalui pembelajaran, seseorang akan dapat merubah dirinya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Perubahan seseorang ini dapat dilihat baik dari segi karakter, pengetahuan, dan bahkan perubahan hal kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Perubahan yang diakibatkan dari kegiatan belajar merupakan salah satu dari tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran maka dibutuhkan kesiapan dan kemauan dari setiap individu yang akan mengikuti kegiatan belajar [1].

Kesiapan atau kemauan seseorang dalam belajar dapat dilihat salah satunya dari tingkat kehadiran dalam mengikuti pembelajaran. Pada tingkat pendidikan tinggi, kehadiran mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran sangat penting [2]. Sebagai salah satu indikator penilaian hasil belajar juga sangat berdampak pada pengetahuan yang diterima mahasiswa. Sistem pembelajaran yang dialami mahasiswa yang berbeda dengan siswa di sekolah merupakan salah satu aspek pentingnya kehadiran mahasiswa dalam kegiatan

pembelajaran. Mahasiswa yang diberikan silabus atau poin penting dari materi yang akan dipelajari merupakan bagian penting materi yang harus dikaji dan dipelajari mahasiswa baik secara mandiri maupun secara kelompok, tanpa diberikan materi secara lengkap terlebih dahulu. Ini berbeda dengan siswa di sekolah yang belajar jika sudah diberikan materi secara lengkap oleh guru, sehingga kehadiran siswa dalam belajar merupakan syarat wajib pembelajaran di sekolah. Berbeda dengan mahasiswa bahwa kehadiran dalam kegiatan pembelajaran bergantung dari aturan atau kebijakan Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi yang memiliki kebijakan bahwa kehadiran mahasiswa dalam proses pembelajaran salah satu penentu hasil belajar mahasiswa. Situasi ini menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa adalah wajib. Namun Perguruan Tinggi memiliki kebijakan berbeda, tentunya ini bergantung dari kebijakan dosen bidang studi.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, mahasiswa yang memiliki tingkat kehadiran tinggi memiliki tingkat motivasi belajar yang cukup baik. Ini berbeda dengan mahasiswa yang memiliki tingkat kehadiran lebih rendah memiliki motivasi belajar cendrung lebih rendah serta cukup pasif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini juga ditunjukkan oleh Rofiroh, dkk. [3] bahwa sebanyak 14,8% hasil belajar dipengaruhi oleh tingkat kehadiran belajar mahasiswa.

Penelitian pengaruh tingkat kehadiran terhadap hasil belajar telah dilakukan oleh beberapa peneliti [4]–[7] sebelumnya. Khusna, dkk [4] menemukan bahwa kehadiran siswa saat belajar mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Melliani dan Rahmat [6] menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan kehadiran siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 11. Limbong dan Saribu [5] menemukan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Kehadiran Siswa pada pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas I SD. Zeptiani [7] menemukan bahwa ada pengaruh tingkat kehadiran siswa dimasa pandemi terhadap hasil belajar siswa SMP pada mata pelajaran PPKN.

Berdasarkan penelitian sebelumnya bahwa penelitian masih terbatas pada siswa tingkat sekolah, sehingga penting dilakukan penelitian di tingkat pendidikan tinggi untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tingkat kehadiran mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa khususnya pada mata kuliah statistik. Oleh karena itu, rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh tingkat kehadiran terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah statistik? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh tingkat kehadiran terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah statistik.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Peneitian ini adalah penelitian asosiatif yang bertujuan yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dan hubungannya ini merupakan hubungan sebab akibat yaitu jika X maka Y. Ada dua variabel penelitian ini yaitu variabel independent merupakan data tingkat kehadiran mahasiswa dan variabel dependent merupakan data hasil belajar mahasiswa. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester satu Program Studi Administrasi Publik Institut Teknologi Sosial dan Kesehatan (ITSKes) Muhammadiyah Selong. Sementaran pemilihan sampel penelitian ini yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 23 mahasiswa.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mengambil data yang sudah ada, sehingga dokumentasi penelitian ini merupakan daftar hadir dan daftar hasil UAS (Ujian Akhir Semester) mahasiswa. Analisis data pada penelitian ini yaitu dengan bantuan SPSS 16, dimana data terlebih dahulu harus melalui uji prasyarat. Uji prasyarat yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, berupa data tunggal [8].

3. HASIL DAN DISKUSI

Sebelum mengetahui pengaruh antara dua variabel tersebut yaitu variabel independent dengan variabel dependent, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Hasil uji normalitas data dari kedua variabel disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Uji Normalitas

		Tingkat Kehadiran	Hasil Belajar
N		23	23
Normal Parameters ^a	Mean	84.1739	71.0000
	Std. Deviation	1.70231E1	5.98483
Most Extreme Differences	Absolute	.259	.183
	Positive	.176	.121
	Negative	-.259	-.183
Kolmogorov-Smirnov Z		1.240	.877
Asymp. Sig. (2-tailed)		.092	.426

Sumber: Hasil olahan data, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas data tingkat kehadiran mahasiswa dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh bahwa nilai signifikannya (*Asymp.Sig.*) adalah 0,092 dan jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh secara signifikan $p > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa data tingkat kehadiran mahasiswa berdistribusi normal. Demikian juga nilai signifikan dari variabel hasil belajar mahasiswa adalah 0,426 dan ini jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh signifikan $p > 0,05$. Hasil ini tentunya menunjukkan bahwa data hasil belajar statistik mahasiswa berdistribusi normal. Sementara linieritas data akan disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Uji Linieritas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Tingkat Kehadiran	Between Groups	(Combined)	710.750	5	142.150	31.282 .000
		Linearity	698.997	1	698.997	153.825 .000
	Deviation from Linearity	11.753	4	2.938	.647	.637
		Within Groups	77.250	17	4.544	
	Total	788.000	22			

Sumber: Hasil olahan data, 2023

Berdasarkan data hasil perhitungan pada tabel 2 di atas, diperoleh bahwa nilai *sig. Deviation from Linearity* adalah 0,637 dan ini lebih besar dari 0,05. Artinya terdapat hubungan yang linier antara tingkat kehadiran sebagai variabel independet dengan hasil belajar sebagai variabel dependent. Hal ini menunjukkan bahwa pengolahan data bisa dilanjutkan untuk melihat pengaruh antara dua variabel.

Tabel 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.128	2.212	19.494	.000
	Kehadiran	.331	.026	.942	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil olahan data, 2023

Berdasarkan Tabel 3 dapat diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$Y = 43,128 + 0,331X$$

Persamaan tersebut memberikan arti bahwa variabel tingkat kehadiran (X) yang merupakan konstanta (a) bernilai 43,128 menunjukkan bahwa ketika tidak ada pengaruh waktu belajar, maka hasil belajar mahasiswa adalah 43,128. Koefisien regresi persamaan tersebut bernilai positif yang memiliki arti bahwa jika terdapat pengaruh dari tingkat kehadiran, maka hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah statistik akan meningkat sebesar 0,331.

Untuk melihat hubungan antara variabel independent yaitu besarnya hubungan antara tingkat kehadiran terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah statistik sebagai variabel dependent.

Berikut akan disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Nilai Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.942 ^a	.887	.882	2.05869

a. Predictors: (Constant), Kehadiran

Sumber: Hasil olahan data, 2023

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel independent yaitu tingkat kehadiran mahasiswa terhadap variabel dependent yaitu hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah statistik yaitu sebesar 0,942 atau sebesar 94,2%. Sementara sebesar 5,8% hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara tingkat kehadiran dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah statistik di ITS Kes Muhammadiyah Selong.

Nilai koefisien determinasi pada Tabel 4 juga sebesar 0,887 yang menunjukkan bahwa presentasi nilai sumbang pengaruh variabel independent atau tingkat kehadiran mahasiswa terhadap variabel dependent yaitu hasil belajar statistik mahasiswa ITS Kes Muhammadiyah Selong yaitu sebesar 88,7% dan masih terdapat 11,3% variasi dari variabel hasil belajar yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel untuk tingkat kehadiran mahasiswa, tetapi dapat dijelaskan oleh variabel independent lainnya yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui nilai signifikan pengaruh tingkat kehadiran mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah statistik. Berikut disajikan hasil perhitungannya.

Tabel 5. Hasil Uji ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	698.997	1	698.997	164.927
	Residual	89.003	21	4.238	
	Total	788.000	22		

a. Predictors: (Constant), Kehadiran

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil olahan data, 2023

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 dan ini lebih kecil dari 0,05 jika merujuk dari cara pengambilan keputusan. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa sebagai variabel independent memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa sebagai variabel dependent.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar statistik mahasiswa ITS Kes Muhammadiyah Selong. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik atau meningkat tingkat kehadiran mahasiswa pada mata kuliah statistik maka akan berdampak pula semakin baik hasil belajar statistik mahasiswa ITS Kes Muhammadiyah Selong. Hal ini juga sejalan dengan Kirana [9] yang menyatakan bahwa semakin baik tingkat kehadiran maka akan semakin baik juga hasil belajar yang diperoleh mahasiswa.

Untuk meningkatkan tingkat kehadiran mahasiswa tentunya ini bergantung dari minat dan strategi atau model pembelajaran yang digunakan dosen ketika menyajikan materi belajar di kelas. Pergunaan model pembelajaran yang menarik ini akan menarik minat dan motivasi belajar mahasiswa [1], [2], [10], sehingga tingkat kehadiran mahasiswa akan bisa menjadi lebih baik. Pemberian reward atau punishment untuk menindaklanjuti tingkat kehadiran mahasiswa juga bisa menjadi solusi bagi program studi. Cara ini tentunya dapat menjadi pijakan para dosen dalam melakukan tindakan selama proses pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tingkat kehadiran mahasiswa dengan hasil belajar statistik mahasiswa ITS Kes Muhammadiyah Selong. Pengaruh antara tingkat kehadiran mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa adalah bersifat positif, yang mana apabila tingkat kehadiran mahasiswa baik ini akan sejalan dengan baiknya hasil belajar mahasiswa. Oleh karena itu, penting adanya perbaikan dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga akan dapat meningkatkan minat dan motivasi dalam belajar mahasiswa dengan demikian akan berdampak pada peningkatan tingkat kehadiran mahasiswa dalam kelas khususnya pada mata kuliah statistik.

Penelitian ini hanya memfokuskan pada kajian untuk mengetahui pengaruh tingkat kehadiran terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah statistik, sehingga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut khususnya pada pengaruh faktor yang lain terhadap hasil belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Saparwadi, "Efektivitas Metode Pembelajaran Drill dengan Pendekatan Peer Teaching Ditinjau dari Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa," *J. Didakt. Mat. ISSN 2355-4185*, vol. 3, no. 1, pp. 39–46, 2016.
- [2] L. Saparwadi and T. Yuwono, "Pembelajaran Kalkulus Berbantuan Sofware Maple : Studi Perbedaan Hasil Kerja Mahasiswa dengan Menggunakan Maple dan Tanpa Menggunakan Maple," *J. Elem.*, vol. 5, no. 1, pp. 23–30, 2019, doi: 10.29408/jel.v5i1.722.
- [3] R. Rofiroh, I. Mahuda, and N. Nurhayati, "Korelasi Kehadiran Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Tangerang Di Era New Normal," *J. Lebesgue J. Ilm. Pendidik. Mat. Mat. dan Stat.*, vol. 3, no. 2, pp. 331–337, 2022.
- [4] R. N. Khusna, B. Murtiyasa, and M. Kom, "Pengaruh Minat Belajar dan Kehadiran Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Mojosongo," Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.
- [5] W. S. B. Limbong and I. D. Saribu, "Pengaruh Kehadiran Siswa Dan Perhatian Orang Tua Pada Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas I Sd Negeri 066652 Bakti Luhur Tahun Ajaran 2020/2021," *J. Edukasi El-Ibtida'i Sophia*, vol. 1, no. 1, pp. 68–77, 2022.
- [6] M. Melliani and T. Rahmat, "Pengaruh Kehadiran Siswa Terhadap Hasil belajar Matematika Kelas VIII MTsN 11 Agam Tahun Pelajaran 2021/2022," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 6, pp. 8975–8979, 2022.
- [7] N. W. Zeptiani, "Pengaruh Tingkat Kehadiran Siswa Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn," *J. Pendidik. DEWANTARA Media Komunikasi, Kreasi dan Inov. Ilm. Pendidik.*, vol. 7, no. 1, pp. 61–69, 2021.
- [8] F. Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Kencana, 2018.
- [9] I. O. Kirana, "Pengaruh Tingkat Kehadiran Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Kalkulus Mahasiswa Stikom Tunas Bangsa," *J. Mat. Paedagog.*, vol. IV, no. 2, pp. 136–142, 2020, doi: 10.36294/jmp.vxix.xxx.
- [10] Sufriadi, D., & Zakaria, Z. (2022). Pemanfaatan Google Form untuk Penilaian Harian Mata Kuliah Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 2(2), 58-62.